

FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI FIRM VALUE

Leonard Hizkia Siauhelung* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: leonardhs2000@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of capital structure, profitability, liquidity, activity ratio, and firm size towards firm value on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2018-2021 period. The research design used in this research is descriptive research with purposive sampling method and 304 data were collected. This study uses the Eviews 12 Student Version Lite application for data processing. The result shown in this study are that capital structure dan profitability have a positive effect on firm value, firm size has a negative effect on firm value, while liquidity and activity ratio have no positive effect on firm value. The implication of this study is that companies need to pay attention to capital structure, profitability, and firm size to maximize the company's value.

Keywords: *Firm Value, Capital Structure, Profitabilitas, Likuiditas, Activity Ratio*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *capital structure*, profitabilitas, likuiditas, *activity ratio*, dan *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *purposive sampling* serta sebanyak 304 data yang berhasil dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews 12 Student Version Lite* dalam mengolah data. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan *capital structure* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*, *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*, sementara likuiditas dan *activity ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu memperhatikan *capital structure*, probabilitas, dan *firm size* untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Firm Value, Capital Structure, Profitabilitas, Likuiditas, Activity Ratio*

Pendahuluan

Terdapat banyak bentuk perusahaan seperti badan usaha dengan tenaga kerja, modal, sumber daya alam, serta kewirausahaan dengan tujuan memperoleh laba sebanyak mungkin. Ini merupakan tujuan umum dari seluruh perusahaan agar dapat menjalankan kelangsungan usahanya, bertahan dan berkembang di dunia bisnis. Dengan memperoleh laba yang maksimal dapat menyejahterakan investor melalui *return* saham yang tinggi. Namun seiring berjalannya jaman, tujuan perusahaan ikut beralih, perusahaan tidak lagi hanya mementingkan memperoleh laba sebanyak-banyaknya, melainkan meningkatkan

nilai perusahaan dengan meningkatkan kualitas perusahaan supaya kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin bertumbuh (Kurniasari dan Wahyuati, 2017).

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan serta memberi citra baik pada investor sehingga dapat meningkatkan tingkat penanaman modal pada perusahaan. Investor cenderung menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar penilaian suatu perusahaan dalam berinvestasi (Novianti dan Muliati, 2022). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi memiliki kemudahan untuk mendapatkan sumber pembiayaan, baik dari bursa maupun lembaga keuangan. Selain itu, kelebihan lain yang didapatkan perusahaan ialah mendapatkan harga jual yang tinggi ketika perusahaan memutuskan untuk menjual atau melakukan merger (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV) yaitu dengan membandingkan harga saham dan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan yang menunjukkan angka lebih dari satu artinya perusahaan beroperasi dengan lancar, dimana harga pasar saham perusahaan melebihi nilai bukunya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja serta prospek masa depan perusahaan yang bagus sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan investor dan meyakinkan investor (Amelia dan Anhar, 2019). Terdapat banyak faktor yang memengaruhi *firm value*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada perusahaan maupun peneliti lain untuk lebih memperhatikan faktor lainnya yang memengaruhi *firm value*.

Kajian Teori

Signalling Theory. Menurut Amelia dan Anhar (2019) *Signaling theory* menjelaskan bagaimana cara pengguna laporan keuangan, contohnya pihak-pihak yang berkepentingan, menerima sinyal dari perusahaan. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan tentunya akan memberi sinyal yang menyatakan bahwa terdapat keunggulan perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain. Dalam teori ini dijelaskan bagaimana investor dalam mengambil keputusan didasarkan oleh informasi yang akurat dan relevan. Dua jenis sinyal yang dikenalkan berupa sinyal positif (kabar baik) dan sinyal negatif (kabar buruk).

Capital Structure. Menurut Romah *et al.* (2021) mendefinisikan *capital structure* sebagai keseimbangan antara hutang dengan modal milik perusahaan yang diperlukan untuk pembiayaan kegiatan perusahaan. *Capital structure* adalah campuran antara modal yang dimiliki sendiri dengan modal pihak ketiga, yang tersusun dari kewajiban jangka pendek maupun panjang, saham favorit, serta kepemilikan pemegang saham.

Profitabilitas. Menurut Soetjanto dan Thamrin (2020) profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa mampu suatu perusahaan memperoleh keuntungan dalam periode tertentu dan memberikan gambaran mengenai keefektifan manajemen dalam mengoperasikan bisnisnya.

Likuiditas. Likuiditas menurut Stevanio dan Ekadjaja (2021) didefinisikan sebagai kemampuan melunasi utang jangka pendek pada waktu yang tepat oleh suatu perusahaan.

Activity Ratio. Menurut Kurniasari dan Wahyuati (2017) *activity ratio* menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan penjualan.

Firm Size. Novianti dan Muliati (2022) mengartikan perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan sumber daya yang absolut.

Kaitan Antar Variabel

Capital Structure Terhadap Firm Value. Menurut Soetjanto dan Thamrin (2020) *capital structure* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Tingginya tingkat *debt equity ratio* tidak selalu berarti perusahaan memiliki hutang yang tinggi, melainkan perusahaan dengan harapan yang lebih bagus cenderung memilih menggunakan hutang dibandingkan menerbitkan saham baru. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan kemungkinan besar tidak akan menurunkan *return* bagi pemegang saham selagi imbalan utang melebihi beban yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputra dan Lasmanah (2022) yang menyatakan *capital structure* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value* serta penelitian Harfiani (2021) menyatakan bahwa *capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm size*.

Profitabilitas Terhadap Firm Value. Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Profitabilitas mengukur seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Meivinia (2018) meningkatnya tingkat profitabilitas akan menarik minat investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan sebab mengindikasikan perusahaan berkinerja baik dalam segi perolehan keuntungan, baik dari hasil penjualan (ROA) maupun modal (ROE), sehingga dapat meningkatkan *firm value*. Purwohandoko (2017) dimana mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value* serta penelitian Amelia dan Anhar (2019) mengutarakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Likuiditas Terhadap Firm Value. Menurut Iman *et al.* (2021) likuiditas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi akan memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi, serta meminimalisir penggunaan utang dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan *firm value* disebabkan pandangan investor terhadap perusahaan menjadi bagus. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Akbar dan Fahmi (2020) yang mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value* serta penelitian Kurniawan dan Suhermin (2020) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Activity Ratio Terhadap Firm Value. Menurut Kurniasari dan Wahyuati (2017) *activity ratio* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Rasio aktivitas mengukur mengukur keefektifan operasi suatu perusahaan guna meningkatkan penjualan. Tingkat *activity ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien guna meningkatkan penjualan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Seno dan Thamrin (2020) mengemukakan bahwa *Activity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *firm value* serta penelitian Utami dan Prasetyono (2016) menyatakan *activity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Firm Size Terhadap Firm Value. Menurut Novianti dan Muliati (2022) *firm size* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Perusahaan yang memiliki aktiva besar cenderung disukai oleh para investor. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya memiliki kondisi keuangan yang baik yang akan menjadi pertimbangan investor dalam melakukan penanaman modal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Irawan dan Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki

pengaruh negatif terhadap *firm value* dan juga hasil penelitian Akbar dan Fahmi (2020) mengatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengembangan Hipotesis

Menurut hasil penelitian Utami dan Prasetyono (2016), Kurniasari dan Wahyuati (2017), Amelia dan Anhar (2019), Seno dan Thamrin (2020), serta Soetjanto dan Thamrin (2020) menyatakan bahwa *capital structure* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang cenderung menggunakan utang memiliki kepercayaan yang besar dari kreditur serta dapat memperoleh laba lebih besar yang akan membuat para investor tertarik dan membuat nilai perusahaan meningkat. Sedangkan hasil penelitian Meivinia (2018), Irawan dan Kusuma (2019), Syaifulhaq et al. (2020), Jufrizen dan Fatin (2020), Setiawan dan Rahmawati (2020) serta Harfiani (2021) menyampaikan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H1: *Capital structure* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Menurut hasil penelitian Sudiani dan Darmayanti (2016), Setiawan dan Rahmawati (2020), Soetjanto dan Thamrin (2020), dan Iman et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin tinggi perolehan laba dan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini juga mengindikasikan semakin baik prospek perusahaan yang dapat dilihat dari kenaikan harga saham di pasar. Sedangkan hasil penelitian Amelia dan Anhar (2019) serta Jufrizen dan Fatin (2020) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H2: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

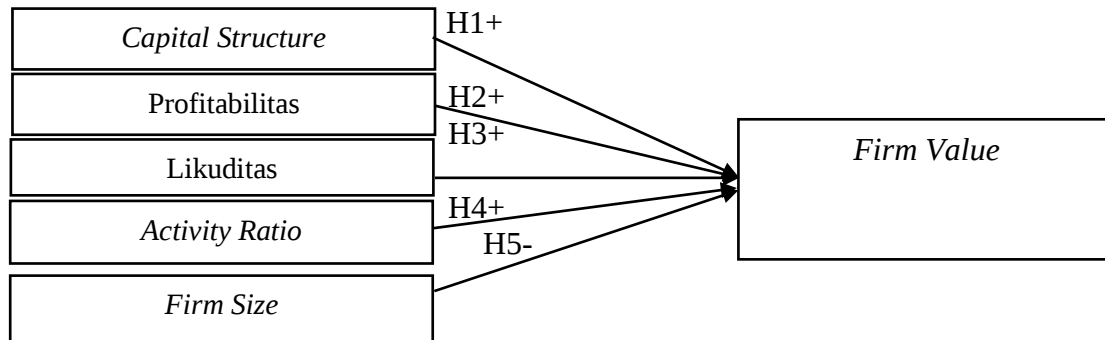
Menurut hasil penelitian Iman et al. (2021) dan Novianti dan Muliati (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi rasio likuiditas, maka perusahaan memiliki dana internal yang baik. Perusahaan yang memiliki dana internal baik memiliki risiko rendah yang akan menjadi tanda baik bagi investor dalam melihat nilai perusahaan tersebut dikarenakan dana internal digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan dan meminimalisir penggunaan utang. Sedangkan hasil penelitian Sudiani dan Darmayanti (2016), Meivinia (2018), Husna dan Satria (2019), Kurniawan dan Suhermin (2020), Soetjanto dan Thamrin (2020) serta Seno dan Thamrin (2020) mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H3: likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Menurut hasil penelitian Kurniasari dan Wahyuati (2017) menyatakan bahwa *activity ratio* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan semakin tinggi rasio aktivitas, semakin efisien penggunaan aset suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang diperoleh yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Utami dan Prasetyo (2016) serta Soetjanto dan Thamrin (2020) menyatakan bahwa *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H4: *Activity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*.

Menurut hasil penelitian Irawan dan Kusuma (2019), Kurniawan dan Suhermin (2020), Seno dan Thamrin (2020), Rohmah et al. (2021), serta Stevanio dan Ekadja (2021) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Ukuran perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar juga untuk menjalankan operasionalnya, sehingga investor tidak tertarik untuk memberikan modal kepada perusahaan dikarenakan *return* yang akan didapatkan rendah. Hal ini menyebabkan nilai

perusahaan menurun. Tetapi hasil penelitian Purwohandoko (2017), Akbar dan Fahmi (2020), Jufrizen dan Fatin (2020) serta Harfiani (2021) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. H5: *Firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*.

Sesuai dengan hipotesis di atas, kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan per 31 Desember, 2) Perusahaan manufaktur mengalami laba berturut-turut. Sampel yang dihasilkan setelah diseleksi dari kriteria sebesar 76 perusahaan. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
<i>Firm Value</i>	$PBV = \frac{Price}{Book Value per Share}$	Rasio	Soetjanto dan Thamrin (2020)
<i>Capital Structure</i>	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$	Rasio	Soetjanto dan Thamrin (2020)
Profitabilitas	$ROE = \frac{Earning After Tax}{Total Equity}$	Rasio	Soetjanto dan Thamrin (2020)
Likuiditas	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$	Rasio	Soetjanto dan Thamrin (2020)
<i>Activity Ratio</i>	$TATO = \frac{Sales}{Total Asset}$	Rasio	Soetjanto dan Thamrin (2020)
<i>Firm Size</i>	$UP = Ln(Total Asset)$	Rasio	Purwohandoko (2017)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, hal pertama yang dilakukan adalah uji pemilihan model. terdapat tiga model yang terdiri dari *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* dengan tiga tahap uji pemilihan model yaitu uji *Chow* dan uji *Hausman*. Dalam penelitian ini, model yang paling baik digunakan adalah *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak ditemukan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,8 jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Harvey* dan tidak ditemukan masalah karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,01.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	95,58342	27,75757	3,443509	0,0007
DER	1,444029	0,508415	2,840259	0,0049
ROE	3,593620	1,151105	3,121887	0,0020
CR	0,000179	0,006737	0,026518	0,9789
TATO	1,118060	0,641712	1,742309	0,0828
UP	-3,286243	0,958188	-3,429642	0,0007
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0,909181	<i>Mean dependent var</i>		3,131840
<i>Adjusted R-squared</i>	0,876601	<i>S.D. dependent var</i>		6,651574
<i>S.E. of regression</i>	2,336582	<i>Akaike info criterion</i>		4,758294
<i>Sum squared resid</i>	1217,494	<i>Schwarz criterion</i>		5,748687
<i>Log likelihood</i>	-642,2607	<i>Hanna-Quinn criter.</i>		5,154474
<i>F-statistic</i>	27,90551	<i>Durbin-Watson stat</i>		1,984874
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000			

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 95,58342 + 1,444029DER + 3,593620ROE + 0,000179CR + 1,118060TATO - 3,286243UP + e$$

Berdasarkan hasil diatas, *capital structure* memiliki nilai coefficient sebesar 1,444029 dan nilai probabilitas sebesar 0,0049 dapat diartikan bahwa *capital structure* berpengaruh terhadap *firm value*. Profitabilitas memiliki nilai coefficient sebesar 3,593620 dan nilai probabilitas sebesar 0,0020 dapat diartikan bahwa *capital structure* berpengaruh terhadap *firm value*. Likuiditas memiliki nilai coefficient sebesar 0,000179 dan nilai probabilitas sebesar 0,9789 dapat diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Activity ratio* memiliki nilai coefficient sebesar 1,118060 dan nilai probabilitas sebesar 0,0828 dapat diartikan *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Firm size* memiliki coefficient sebesar -3,286243 dan nilai probabilitas sebesar 0,0007 dapat diartikan *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*.

Tahap berikutnya dalam mengetahui besaran variabel dependen dipengaruhi variabel independen dengan melihat hasil yang diperoleh dari nilai *Adjusted R-squared*. Nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini sebesar 0,876601. Nilai ini menunjukkan

bahwa variabel *capital structure*, profitabilitas, likuiditas, *activity ratio*, dan *firm size* dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen yaitu struktur modal sebesar 87,66% dan sisanya sebesar 12,34% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian.

Diskusi

Menurut hasil dari penelitian ini, *capital structure* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hasil ini membuktikan semakin tinggi *capital structure* perusahaan semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Tingginya tingkat *capital structure* tidak selalu berarti perusahaan memiliki hutang yang tinggi, melainkan perusahaan dengan prospek yang lebih bagus cenderung memilih menggunakan hutang dibandingkan menerbitkan saham baru. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan kemungkinan besar tidak akan menurunkan pengembalian ekuitas bagi pemegang saham. Berdasarkan teori sinyal, sumber pendanaan yang berasal dari hutang dapat menjadi kabar baik bagi pemegang saham dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hasil ini membuktikan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula *firm value*. Semakin tinggi keuntungan yang perusahaan terima maka semakin tinggi tingkat pembayaran dividen yang akan diterima investor yang dapat memicu kenaikan permintaan saham dan nilai perusahaan. Hasil di atas mendukung *signaling theory* yang menyatakan meningkatnya perolehan laba artinya nilai perusahaan berada dalam kondisi bagus yang merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan perusahaan.

Menurut hasil penelitian ini, likuiditas tidak memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hasil ini membuktikan tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak akan berdampak pada nilai suatu perusahaan. Tidak terdapatnya pengaruh dapat disebabkan oleh standar likuiditas yang ditolak bukanlah ukuran yang mutlak sebab karakteristik perusahaan, efisiensi persediaan dan manajemen kas perlu diperhatikan. Selain itu, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang cenderung fokus pada jangka waktu pendek, sedangkan *firm value* cenderung fokus pada jangka waktu yang panjang.

Menurut hasil dari penelitian ini, *activity ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Tinggi rendahnya *activity ratio* tidak dapat memengaruhi *firm value* karena perusahaan manufaktur secara keseluruhan menunjukkan nilai total aset relatif lebih besar dibandingkan omzet penjualan sehingga perusahaan mengalami kelebihan investasi pada keseluruhan aset, baik lancar maupun tetap. Hal ini yang menyebabkan investor kurang menghiraukan *activity ratio* ketika melakukan keputusan berinvestasi dengan demikian tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *firm size* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Hasil ini membuktikan semakin kecil *firm size* semakin tinggi *firm value* karena perusahaan berukuran besar cenderung memiliki aset yang besar sehingga memiliki kemungkinan tidak mampu membayar dividen yang disebabkan penumpukan aset pada piutang dan persediaan. *Firm size* yang terlalu besar akan ditangkap sebagai sinyal negatif bagi para investor sebab mereka menargetkan perusahaan yang memiliki prospek baik terlepas dari *firm size* dalam berinvestasi. Hasil di atas sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan besar kecilnya suatu perusahaan dapat menjadikan dasar penilaian investor dalam mengambil keputusan.

Penutup

Keterbatasan di dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan hanya lima variabel saja yaitu *capital structure*, profitabilitas, likuiditas, *activity ratio*, dan *firm size*, serta periode penelitian yang digunakan selama empat tahun yaitu 2018-2021 yang dapat mengurangi ketepatan hasil penelitian ini. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen dan menambah periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.

Daftar Rujukan

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-81.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44-70.
- Harfiani, D. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peluang Pertumbuhan Sebagai Variabel Mediator di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, 9(1), 1-11.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Jufrizen., & Fatin, I. N. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183-195.
- Kurniawan, F. E., & Suhermin. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(2), 1-15.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(8), 1-19.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380-393.
- Novianti, N. K., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3(1), 226-240.
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms

- Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103.
- Rohmah, S. N., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 468.
- Saputra, I. E., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 644-656.
- Seno, H. B., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Financial Performance Towards Firm Value (Case Study at Building Construction Sub Sectors on IDX During Period of 2012-2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(4), 200-209.
- Setiawan, D. E., & Rahmawati, I. Y. (2020). The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage on Corporate Value with Dividend Policy and BI Rate As Moderated Variables (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017). *Economics & Business Solutions Journal*, 4(1), 1-19.
- Soetjanto, J. R., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 1-8.
- Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 92-100.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4547.
- Syaifulhaq, M. D. H., Herwany, A., & Layyinaturobbaniyah. (2020). Capital Structure and Firm's Growth in Relations to Firm Value at Oil and Gas Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 14-28.
- Utami, R. B., & Prasetyono. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 1(3), 28-43.